BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sumber utama ajaran Islam sekaligus pedoman hidup bagi umat manusia. Oleh karena itu, mempelajari, memahami, serta mengamalkan Al-Qur'an menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan Islam. Pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an diharapkan mampu membentuk generasi muslim yang memiliki kecerdasan intelektual sekaligus spiritual yang kuat (Muchtar, 2012: 27)

Salah satu bentuk upaya untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an sekaligus menanamkan kecintaan terhadap kitab suci tersebut adalah melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an atau yang dikenal dengan istilah *tahfidzul Qur'an*. Kegiatan tahfidzul Qur'an telah berlangsung sejak masa Rasulullah Saw. dan terus berkembang hingga saat ini. Tradisi menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu cara umat Islam dalam menjaga keaslian dan kelestarian Al-Qur'an dari generasi ke generasi. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt.:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar menjaganya."* (QS. Al-Hijr: 9). (KEMENAG, 2025)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah Swt. menjamin keaslian Al-Qur'an, dan salah satu bentuk penjagaan tersebut dilakukan melalui para penghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya memiliki nilai ibadah, tetapi juga memiliki nilai pendidikan yang penting dalam membentuk karakter religius, kedisiplinan, kesabaran, serta ketekunan dalam diri seorang muslim (Ulfah, 2016: 18).

Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran besar dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an, termasuk dalam program tahfidzul Qur'an. Pondok pesantren tidak hanya menjadi tempat mempelajari ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga menjadi lingkungan pendidikan yang mendukung pembinaan spiritual dan pembentukan karakter santri. Melalui berbagai kegiatan keagamaan yang terstruktur, pesantren berupaya menanamkan nilai-nilai religius serta membimbing santri untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an (Elmubarok, 2019: 101)

Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis Al-Qur'an, banyak pondok pesantren yang menyelenggarakan program tahfidzul Qur'an sebagai salah satu program unggulan dalam proses pendidikan. Program tahfidzul Qur'an bertujuan untuk membentuk generasi penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, makharijul huruf, serta memiliki kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an agar tetap terjaga dengan baik (Azharullail, 2019: 73).

Namun dalam pelaksanaannya, program tahfidzul Qur'an tidak selalu berjalan dengan mudah. Santri sebagai peserta program tahfidz seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Beberapa santri mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan belajar, kegiatan pondok, dan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, terdapat pula santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta kurangnya motivasi sehingga muncul rasa malas dalam menambah hafalan. Kondisi tersebut tentu dapat mempengaruhi kemampuan hafalan santri, baik dari segi kelancaran hafalan maupun dari segi kualitas bacaan seperti makharijul huruf, fashohah, dan tajwid.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidzul Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu santri,

tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pelaksanaan program, metode pembinaan yang digunakan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di suatu lembaga pendidikan menjadi penting untuk dikaji secara lebih mendalam guna mengetahui bagaimana program tersebut dilaksanakan serta bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan hafalan santri.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan program tahfidzul Qur'an adalah Pondok Pesantren Bani Ya'qub yang terletak di Bulurejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Pondok pesantren ini memiliki program tahfidzul Qur'an yang bertujuan untuk membina santri agar mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik serta memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Melalui program tersebut, para santri dibimbing untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

Program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Bani Ya'qub terdapat jadwal kegiatan setoran hafalan (ziyadah), jadwal muroja'ah, jadwalmuroqobah, dan jadwal tasmi'. Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan program tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang menjadi menarik untuk dikaji, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an dan Kemampuan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Untuk menjaga kemurnian dan kecintaan pada Al-Qur'an, maka perlu adanya program tahfidzul qur'an
2. Minimnya minat menghafal Al-Qur'an

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada:

1. Pentingnya menghafal Al-Qur'an untuk menjaga kemurniannya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas adalah tindak lain untuk memudahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang?
2. Bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an santri tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan hafalan Al-Qur'an santri tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang
3. Untuk mendeskripsikan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Bani Ya'qub Bulurejo Diwek Jombang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat bermanfaat bagi pesantren maupun peneliti sendiri. Manfaat penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Teoritis

   Sebagai tambahan khazanah keilmuan dan pengetahuan yang di harapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pakar pendidikan

khususnya pada strategi hafalan Al-Qur'an sebagai wadah untuk mencetak generasi yang cinta Al-Qur'an serta bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

2. Praktis
   a. Bagi pengasuh Pondok Pesantren

      Sebagai bahan informasi atau masukan tentang cara menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren agar dapat dilaksanakan secara maksimal dan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

   b. Bagi ustadz/ustadzah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih tepat bagi calon penghafal Al-Qur'an sehingga hafalan Al-Qur'an akan semakin efektif.

   c. Bagi santri

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, terutama pengetahuan dalam menghafal Al-Qur'an serta meningkatkan kemampuan dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an yang efektif.

   d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkena'an metode menghafal Al-Qur'an.